



Penggunaan Media Sosial Untuk Pemasaran Produk Kerajinan Tangan di Kelurahan Bentiring Kota Bengkulu

¹Esti Pasaribu, ²Retno Agustina Ekaputri ³Yusnida, ⁴Yefriza, ⁵Novi Tri Putri dan ⁶Septriani

¹²³⁴⁵⁶Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Bengkulu, Indonesia

estipasaribu@unib.ac.id

© 2023 Kreativasi : *Journal of Community Empowerment*

ABSTRACT

Women have a big role in the economy, especially during the pandemic covid-19. In this situation, many people can not stand in normal way for selling and buying. The others lost their jobs because the economy were not running well. For this reason, it is necessary to carry out Community Service (PPM) by taking place in the Bentiring Village, Bengkulu City. Activities was carried out in November 2020 not only by providing training on making handicraft accessories but also facilitating them to sell it online using social media. The participants of this activity is representatives of housewives. It is hoped that online marketing of handicraft accessories will help the community in increasing family income during the pandemic.

Keywords : *Social Media, Accessories, Marketing*

INFO ARTIKEL

Korespondensi:

Esti Pasaribu

Email :

estipasaribu@unib.ac.id

PENDAHULUAN

Kecamatan Muara Bangkahulu memiliki luas sebesar 2.329,3 hektar. Kecamatan Muara Bangkahulu berbatasan sebagai berikut; bagian utara **berbatasan dengan** Sungai Hitam Kabupaten Bengkulu Tengah, bagian Selatan **berbatasan dengan** Kecamatan Sungai Serut, sebelah timur **berbatasan dengan** Kabupaten Bengkulu Tengah, **sementara** bagian barat **berbatasan dengan** Samudera Hindia. **Adapun** kecamatan **ini** memiliki **tujuh** kelurahan yaitu Kelurahan Rawa Makmur, Kelurahan Rawa Makmur Permai, Kelurahan Bentiring, Kelurahan Bentiring Permai, Kelurahan Pematang Gubernur, Kelurahan Beringin Raya dan Kelurahan Kandang Limun. Kelurahan Bentiring dan Bentiring Permai merupakan dua kelurahan dengan wilayah paling luas.

Kecamatan Muara Bangkahulu memiliki 7 kelurahan dengan luasan yang berbeda. Adapun wilayah terluas yaitu Kelurahan Bentiring dan Bentiring Permai dengan luas masing-masing \pm 500 ha atau masing-masing 21,47 persen dari luas kecamatan. Secara geografis, Kelurahan Bentiring memiliki luas 500 Ha. Adapun jarak antara kelurahan dan ibu kota Kecamatan Muara Bangkahulu adalah 2 km. Kelurahan Bentiring terletak pada ketinggian 20 m dpl (meter dari permukaan laut).

Jika dilihat dari kondisi sosial dan kesejahteraan rakyat, khususnya dalam bidang sarana pendidikan dan kesehatan. Kelurahan Bentiring memiliki cukup banyak fasilitas sekolah yang terdiri dari 8 PAUD, 2 SD dan 1 SMP serta 1 buah SMA, sedangkan sarana kesehatan yang dimiliki yaitu 1 buah puskesmas. Selain itu, Kelurahan Bentiring juga memiliki satu buah bank umum.

Kelurahan Bentiring memiliki 23 RT (Rukun Tetangga) dan 5 RW (Rukun Warga) dengan jumlah penduduk sebanyak 7.195 orang. Rasio jenis kelamin sebagai suatu perbandingan antara penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan merupakan salah satu indikator keseimbangan jender dalam kuantitasnya. Dilihat dari rasio jenis kelamin maka penduduk Kelurahan Bentiring menunjukkan lebih banyak penduduk perempuan dari penduduk laki-laki yaitu dengan jumlah laki-laki sebanyak 3.297 dan perempuan sebanyak 3.898 jiwa.

Dalam hal perekonomian, perempuan memiliki peranan penting dalam menunjang dan menetapkan planning kehidupan rumah tangga. Namun tidak jarang mayoritas tingkat pengangguran persentasenya lebih besar perempuan dibandingkan laki-laki. Berdasarkan komposisi penduduk umur produktif menurut susenass 2010. Sebagian besar penduduk indonesia berumur produktif yaitu sebesar 65,74 persen. Dari persentase tersebut 66,11 persen adalah perempuan.

Peran perempuan dalam perekonomian tentu sangat vital, khususnya di masa pandemi covid-19 seperti sekarang. TPT Kabupaten/Kota tertinggi keadaan Agustus 2019 di Provinsi Bengkulu adalah Kabupaten Bengkulu Tengah sebesar 4,63 persen. Bertambahnya angka pengangguran ini mengakibatkan perlunya usaha mandiri untuk menjadi alternatif pemasukan. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah pembuatan aksesoris dimana pemasarannya dilakukan secara online dengan menggunakan media sosial.

Per tanggal 14 Juli 2020, tercatat ada 13,2 juta orang terinfeksi positif covid-19 di dunia. Di Indonesia, ditemukan ada 78.572 kasus positif dimana Provinsi Bengkulu ada 163 orang yang statusnya positif. Bengkulu sudah masuk sebagai kota yang statusnya sebagai transmisi lokal dimana siapapun punya peluang besar terinfeksi dan menginfeksi satu sama lain. Angka ini menjadi deret hitung dimana lonjakannya bisa tidak terduga hari ke hari nantinya. Badan Kesehatan PBB (WHO) telah menetapkan virus corona sebagai penyakit pandemi. Pandemi adalah penyakit yang menyerang orang dalam jumlah banyak dan terjadi di banyak tempat.

Perempuan yang memiliki keahlian menciptakan produk, misalnya pernak-pernik ataupun makanan siap makan, saat ini dapat menjualnya secara online. Dengan demikian, usaha ini dapat meningkatkan penghasilan keluarga tanpa beresiko besar di masa pandemi seperti sekarang yang mewajibkan masyarakat menghindari kerumunan.



Gambar 2. Suasana pasar tradisional selama masa pandemi covid-19

Sumber : Dokumentasi Kegiatan

Disaat tempat-tempat umum lainnya mulai sepi dan semakin sadar dalam menerapkan kebersihan, pasar tradisional menjadi satu satunya akses terbuka yang relatif masih ramai dan penuh kerumunan, walaupun secara statistik jumlahnya menurun. Dengan adanya kerumunan dalam transaksi jual beli, dikhawatirkan akan menjadi wadah penyebaran covid-19 secara signifikan karena mulai masifnya Orang Tanpa Gejala (OTG) yang ternyata positif dan menulari orang lain.

Berdasarkan kondisi faktual di lapangan, perlu dilakukan pelatihan bagi kaum perempuan di Kelurahan Bentiring Kecamatan Muara Bangkahulu mengenai pembuatan aksesoris sekaligus metode pemasarannya secara online menggunakan media sosial agar dapat mengurangi penyebaran covid-19 namun tetap memiliki pemasukan tambahan bagi keluarga.

METODE PENGABDIAN

1. Persiapan kegiatan

Adapun metode yang digunakan yaitu dengan survey dan observasi langsung. Pada tahapan ini, dimulai dengan pengurusan perizinan, pengumpulan data umum Kelurahan Bentiring, survei lingkungan warga Kelurahan Bentiring untuk mendapatkan gambaran umum kondisi desa tersebut, dan menjalin komunikasi dengan tokoh masyarakat dan pihak-pihak yang berwenang agar kegiatan dapat tersosialisasi, diterima dan terlaksana dengan baik. Tahap persiapan kegiatan ini

merupakan tahapan kesiapan administrasi.

Survei kegiatan Pengabdian pada Masyarakat (PPM) dilakukan pada bulan Juli-Agustus dimana tim pengabdian melakukan kunjungan langsung ke Kelurahan Bentiring tepatnya kepada ketua RT 5, RT 6, dan RT 7. Dari kunjungan ini didapatkan persetujuan ketua RT dimana warganya akan mengikuti kegiatan PPM yang diselenggarakan oleh Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu (JEP FEB UNIB). Dalam pelaksanaannya, kegiatan PPM ini memang sempat tertunda dikarenakan pandemi covid-19. Apalagi Kelurahan Bentiring menjadi salah satu kelurahan yang paling tinggi angka positif covid-19. Setelah melewati berbagai pertimbangan, akhirnya kegiatan PPM tetap dilakukan dengan melakukan pembatasan peserta kegiatan dan penggunaan protokol kesehatan secara ketat.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilakukan di Masjid Al-Muhajirin Kota Bengkulu pada tanggal 20 November 2020. Pada tahapan pelaksanaan kegiatan ini meliputi kegiatan penyuluhan, diskusi dan tanya jawab, serta praktek pembuatan produk aksesoris dari manik-manik sekaligus teknik pemasaran produk secara online.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) ini dilakukan dengan judul Penggunaan Media Sosial untuk Pemasaran Produk Kerajinan Tangan di Kelurahan Bentiring Kota Bengkulu. Tim PPM ini diketuai oleh Esti Pasaribu, S.E., M.Ec.Dev dengan dua orang anggota yaitu Yusnida, S.E., M.Si dan Yezriza, S.E., MPPM., Ph.D. Kegiatan diikuti oleh 20 orang perwakilan ibu rumah tangga dari RT 5, RT 6, dan RT 7 Kelurahan Bentiring. PPM dilakukan kurang lebih selama 1, 5 jam berhubung himbuan untuk tidak boleh berlama-lama dalam ruangan. Ibu Lurah Bentiring ikut juga hadir untuk mengikuti kegiatan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PPM dimulai tepat pukul 14.00 WIB bertempat di Masjid Al-Muhajirin Kelurahan Bentiring. Kegiatan ini dipandu oleh Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan (JEP), Ratu Eva Febriani, S.E., M.Sc. Kegiatan diawali dengan pembukaan yang diisi oleh Ketua JEP, Dr. Armelly, S.E., M.Si dan disambut

oleh Bapak RT setempat.

Kurang lebih 20 peserta yang merupakan perwakilan ibu rumah tangga dari RT 5, RT 6, dan RT 7 terlihat antusias mengikuti kegiatan ini. Baik para dosen JEP FEB UNIB, pejabat RT setempat, maupun peserta kegiatan tampak mengikuti prototol kesehatan dengan menjaga jarak dan selalu mengenakan masker.



Gambar 3. Dr. Armelly, S.E., M.Si saat membuka kegiatan

Selanjutnya dilakukan presentasi untuk memberikan dasar pengetahuan dan informasi mengenai pembuatan produk aksesoris dan bagaimana pemasarannya secara online menggunakan media sosial. Dalam presentasi ini ditampilkan berbagai contoh hasil produk olahan tangan menggunakan manik-manik dan bagaimana cara membuatnya.



Gambar 4. Momen presentasi kegiatan

a. Diskusi dan Tanya jawab

Untuk memperkuat pemahaman ibu rumah tangga tentang pembuatan aksesoris dan pemasarannya secara online maka perlu dilakukan diskusi tanya jawab secara langsung antara masyarakat dan tim pengabdian. Kegiatan ini dipandu oleh moderator. Para peserta terlihat aktif bertanya, khususnya mengenai harga jual produk dan kemungkinan pemasukan yang bisa didapatkan melalui penjualan aksesoris menggunakan manik-manik. Memang di saat pandemi covid-19 seperti sekarang, angka pengangguran semakin bertambah sehingga perlu adanya usaha tertentu untuk menambah pemasukan keluarga.



Gambar 5. Suasana Tanya Jawab dalam Kegiatan PPM

b. Praktek Pembuatan Produk dan Pemasaran Secara Online

Setelah masyarakat diberikan pengetahuan secara teori maka akan pengetahuan itu akan langsung dipraktekkan agar masyarakat menjadi lebih terampil dan menguasai teknik pembuatan aksesoris dan memasarkannya secara online menggunakan media sosial.



Gambar 6. Praktek Pembuatan Konektor Masker

Membuat konektor masker menggunakan bahan manik-manik ternyata tidaklah terlalu sulit. Kurang lebih setelah 30 menit waktu yang disediakan, para peserta sukses membuat konektor masker pertamanya. Bahkan ada juga peserta yang dapat menyelesaikan hanya dalam waktu kurang dari 20 menit.

Dalam praktek, dijelaskan juga bagaimana teknik pengemasan yang menjual. Peserta juga diperkenalkan dengan teknik marketing secara online. Selama masa pandemi seperti saat ini, masyarakat dihimbau untuk menghindari kerumunan,

khususnya pasar tradisional. Walaupun demikian, penjualan tetap bisa dilakukan tanpa harus ke pasar terlebih dahulu, yaitu dengan menggunakan media sosial.

Kelebihan media sosial dalam memasarkan produk memiliki dua keunggulan utama. Pertama adalah mengurangi resiko terpapar covid-19 dengan menghindari kerumunan, khususnya di pasar yang cenderung tetap ramai selama masa pandemi. Kedua adalah pangsa pasar yang lebih luas, dimana semua orang yang aktif di media sosial bisa melihat produk yang kita jual jika kita mampu menguasai teknik marketing dengan baik.



Gambar 7. Peserta dan Hasil Karyanya

Kegiatan kemudian ditutup dengan pemberian kenang-kenangan kepada perwakilan masyarakat Kelurahan Bentiring. Pada kesempatan ini, Tim PPM JEP FEB UNIB memberikan kenang-kenangan berupa tempat air minum Arizona, ember besar bertutup ukuran 120 liter sebagai wadah komposter sampah organik, *tea set*, masker untuk pelindung dari covid-19, dan juga berbagai tanaman obat keluarga (TOGA) sebagai salah satu peningkat imunitas tubuh. Kenang-kenangan dibagikan kepada tiga RT yang hadir sebagai peserta kegiatan PPM.



Gambar 8. Pemberian Kenang-Kenangan kepada Perwakilan Masyarakat



Gambar 9. Foto bersama Peserta Kegiatan PPM

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) sukses dilakukan dengan peserta sebanyak 20 orang perwakilan ibu rumah tangga dari RT 5, RT 6, dan RT 7 Kelurahan Bentiring. PPM dilakukan kurang lebih selama 1, 5 jam. Bagi Tim Pelaksana PPM, kegiatan ini merupakan kegiatan transfer ilmu, mencari data dan berperan serta sebagai perpanjangan tangan Universitas Bengkulu dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Bagi ibu rumah tangga, mendapat keuntungan penginformasian bagaimana berdagangan secara online sehingga diharapkan dapat meningkatkan pemasukan keluarga dan juga sekaligus membantu mencegah penyebaran covid-19 di lingkungan Kelurahan Bentiring. Peserta menyambut baik kegiatan ini dan berikhtiar akan mencoba memproduksi produk sendiri dan memasarkannya secara online menggunakan akun media sosial masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Kabupaten Bengkulu Tengah. 2016. *Kecamatan Muara Bangkahulu Dalam Angka*. Bengkulu.
- BPS Kabupaten Bengkulu Tengah. 2018. *Kecamatan Muara Bangkahulu Dalam Angka*. Bengkulu.
- Kartajaya, Hermawan. 1996. *Marketing Plus 2000 Siasat Memenangkan Persaingan Global*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Kartasasmita, Ginandjar., 1997., *Pemberdayaan Masyarakat: Konsep Pembangunan yang Berakar Pada Masyarakat*. www.ginandjar.com
- Kietzmann P, Hermkens K, McCarthy I, dan Silvestre B. 2011. *Social Media? Get Serious! Understanding The Functional Building Block of Social Media*. *Business Horizon*, 54(3), 241-251.
- Mantra, I.B. 2000. *Demografi Umum*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Nurrokhman, Habib Amin., *Pengertian, Tujuan dan Teori Kewirausahaan*., www.kompasiana.com
- Romdonny, Jefry dan Rosmadi, Maskarto Lucky Nara. 2018. *Peran Media Sosial dalam Mendukung Pemasaran Produk Organisasi Bisnis*. *Ikraith Ekonomika* Vol 1 No 2 Bulan November 2018. Bandung: STIE STIMY Majalengka.
- Sumarno. 1984. *Kontribusi Sikap Mental Wiraswasta untuk Berprestasi*. PT. Era Swasta, Jakarta.
- Ulrich, Karl T., dan Steven D., Eppinger., 2001. *Perancangan dan Pengembangan Produk*. Edisi 1, Salemba Teknika, Jakarta.
<http://fasthabiqhulchoirotnurlayli.blog.perbanas.ac.id/2012/11/27/artikelpemasaran-membangun-hubungandengan-pelanggan-mengembangkan-dan-menentukan-harga-produk-danjasa> Glori K. Wadrianto. www.kompas.com dan kuncibisnis.com
- Rini, E.Sulistya. 2013. *Peran Pengembangan Produk Dalam Meningkatkan Penjualan*. *Jurnal Ekonom*, Vol.16, No.1, Januari 2013.